

## **PENERAPAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN DETA RANCAK DAN TINGKULUAK KREASI PADA SANGGAR SENI PERMATA HATI KELURAHAN PARUPUK TABING**

**Gusrino Yanto, Sari Puspita, Nancy Extise Putri,  
Muhammad Farhan, Dela Apria Masni**

Fakultas Teknologi Informasi dan Industri Kreatif Universitas Metamedia  
*gusrino@metamedia.ac.id*

### **Abstract**

Deta is a head covering for men and Tingkuluak is a head covering for women. The use of deta and tingkuluak is a form of preserving Minang Kabau culture in West Sumatra. Sanggar Seni Permata Hati in Parupuak Tabin Village Padang City West Sumatera has various types of Deta and Tingkuluak such as: Deta Saluak Batimbo, Deta Ameh, and Deta Cilien Manurun. While the types of tingkuluak are: Tingkuluak Tanduk, Tingkuluak Balapak, Tingkuluak Balenggek, Tingkuluak Sapik Udang, and Tingkuluak Talakuang. In running a business and marketing Deta and Tingkuluak and in order to preserve culture, Sanggar Seni Permata Hati experiences several problems. namely: Lack of partner knowledge in utilizing information technology and the internet, There is no E-Commerce website as a platform for marketing products, Not using Digital marketing techniques in marketing products, not knowing the Search Engine Optimization (SEO) method as one of the popular methods in digital marketing. The solution to the problem is: Providing training on the use of Technology and the Internet to Sanggar Seni Permata Hati Partners. Implementing an E-Commerce website as a platform for marketing products. Providing training and implementing Digital Marketing. Implementing the Search Engine Optimization (SEO) method to support the E-Commerce website with Digital Marketing and its implementation methods, namely: Preparation in the form of: Digging up information on Partner needs, Determination of Training Materials and Participants, Preparation of Materials, TOF Training (Training Of Facilitator) in this case is building an E-Commerce website using the PHP programming language and MySQL database and implementing the SEO method using the Yoast SEO plugin. Evaluation and Reporting. This community service activity (PKM) involved two students from the information systems study program, these two students were fully involved in community service activities, from planning to evaluating activities.

*Keywords: E-Commerce, Digital Marketing, SEO.*

### **Abstrak**

Deta adalah penutup kepala untuk laki-laki dan tingkuluak adalah penutup kepala bagi wanita. Pemakaian deta dan tingkuluak merupakan bentuk pelestarian budaya Minang Kabau di Sumatera Barat. Sanggar Seni Permata Hati di Kelurahan Parupuak Tabin Kota Padang Sumatera Barat Mempunyai berbagai jenis deta dan tingkuluak seperti: deta saluak batimbo, deta ameh, dan deta cilien manurun. Sedangkan jenis tingkuluak yaitu: tingkuluak tanduk, tingkuluak balapak, tingkuluak balenggek, tingkuluak sapik udang, dan tingkuluak talakuang. Dalam menjalankan usaha dan memasarkan deta dan tingkuluak dan demi melestarikan budaya, sanggar seni permata hati mengalami beberapa masalah. yaitu: Minimnya pengetahuan mitra dalam pemanfaatan teknologi informasi dan internet, Belum adanya website E-Commerce sebagai platform untuk memasarkan produk, Belum menggunakan teknik Digital marketing dalam memasarkan produk, belum mengetahui Metode Search Engine Optimization (SEO) sebagai salah satu metode yang populer pada digital Marketing. Solusi dari permasalahan yaitu: Memberikan pelatihan tentang pemanfaatan Teknologi dan Internet kepada Mitra Sanggar Seni Permata Hati. Mengimplementasikan website E-Commerce sebagai platform untuk memasarkan produk. Memberikan pelatihan dan mengimplementasikan Digital Marketing. Mengimplementasikan metode Search Engine

Optimization (SEO) untuk menunjang website E-Commerce dengan Digital Marketing dan Metode pelaksanaannya yaitu: Persiapan berupa: Menggali informasi kebutuhan Mitra, Penetapan Materi dan Peserta Pelatihan, Penyediaan Materi, Pelatihan TOF (Training Of Facilitator) dalam hal ini adalah membangun website E-Commerce dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dan menerapkan metode SEO menggunakan plugin yoast SEO. Evaluasi dan Pelaporan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini melibatkan dua orang mahasiswa dari prodi sistem informasi, ke dua mahasiswa ini terlibat penuh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari perencanaan, sampai evaluasi kegiatan.

*Keywords: E-Commerce, Digital Marketing, SEO.*

## PENDAHULUAN

*Culture Landscape* merupakan relasi antara pusaka budaya dengan alam yang meliputi ruang yang luas dan waktu lama. Pusaka budaya merujuk pada hasil cipta, rasa, karsa dan karya manusia, seperti cara hidup, tradisi, dan kepercayaan, sedangkan pusakan alam merupakan bentukan alam, seperti danau, gurun, hutan, gunung, dan pegunungan (Hutri Rizki Amelia et al., 2023). *Culture Landscape* mencerminkan sejarah, identitas, dan nilai-nilai budaya suatu masyarakat di dalam suatu ruang, tempat dan wilayah. Mempelajari dan melindungi *culture landscape* membantu dalam memahami sejarah manusia, mempromosikan keberagaman budaya, dan melestarikan budaya untuk generasi yang akan datang.

Indonesia merupakan negara yang memiliki warisan budaya yang beragam. Warisan budaya diartikan sebagai produk atau hasil budaya fisik dari tradisi-tradisi yang berbeda dan prestasi-prestasi spritual dalam bentuk nilai masa lalu yang menjadi elemen

pokok dalam jati diri suatu kelompok atau bangsa (Hutri Rizki Amelia et al., 2023). Hal inilah yang mendasari Sanggar Seni Permata Hati untuk melestarikan budaya Minangkabau dengan mendirikan sebuah sanggar seni yang diberi nama Sanggar Seni Permata Hati, berlokasi di Komplek Buddy Harry Sembada B-4 Jl. Bhakti Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.

Sanggar Seni Permata Hati menghasilkan dua produk unggulan yaitu Deta Rancak dan Tingkuluak Kreasi. Masyarakat Minangkabau membagi penutup kepala menjadi dua yaitu Deta untuk penutup kepala laki-laki dan tingkuluak penutup kepala wanita (Dr. Indra Utama, 2019). Jenis deta rancak dan tingkuluak berupa: deta saluak batimbo, deta ameh, dan deta cilien manurun. Sedangkan jenis tingkuluak yaitu: tingkuluak tanduak, tingkuluak balapak, tingkuluak balenggek, tingkuluak sapik udang, dan tingkuluak talakuang. Bentuk deta dan tingkuluak hasil karya Sanggar Seni Permata Hati dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.





Gambar 1. Deta Rancak dan Tingkuluk Kreasi

Deta rancak dan tingkuluak kreasi berpotensi untuk melestarikan adat dan kebudayaan di Minangkabau karena deta dan tingkuluak merupakan penutup kepala bagi pria dan wanita di Sumatera Barat yang biasa dipakai di dalam berbagai kegiatan kebudayaan dan sebagai penciri dari masyarakat Minangkabau di Sumatera Barat. Sanggar Seni Permata Hati dalam menjalankan usahanya melibatkan masyarakat di Kelurahan Parupuk

Tabing Kota Padang yaitu ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat yang putus sekolah. Bahan baku yang digunakan dalam membuat deta dan tingkuluk ini adalah sisa-sisa kertas yang dijahit dengan lapisan bahan kain, kainnya berupa kain polos, kain batik, dan kain songket. Deta dan tingkuluk Sanggar Seni Permata Hati sudah banyak dibeli dan dipakai oleh masyarakat Kota Padang, pejabat daerah dan pejabat nasional seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Deta dan Tingkuluak yang Dipakai Pejabat Daerah dan Nasional.

Sanggar Seni Permata Hati membuat galeri Permata Hati untuk menjual atau memasarkan produk mereka. Promosi dilakukan dari mulut ke mulut, lewat sosial media *facebook* dan mengikuti pameran karya seni yang diadakan pemerintah ataupun swasta.

Berdasarkan observasi yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat, Sanggar Seni Permata Hati mengalami permasalahan yang signifikan dalam memanfaatkan teknologi dan internet yaitu belum memaksimalkan penggunaan teknologi dan internet dalam memasarkan deta

rancak dan tingkuluak kreasi. Saat ini hanya memanfaatkan sosial media *facebook* untuk memasarkan produk, sehingga kesulitan dalam menggaet pelanggan dan menargetkan pasar untuk menjual produk mereka di tengah maraknya pemasaran digital seperti saat sekarang ini (Hasbullah & Muchtar, 2022). *E-Marketing* merupakan pengembangan dari *marketing* tradisional dimana *marketing* tradisional adalah suatu proses pemasaran melalui media komunikasi *offline* seperti melalui penyebaran brosur, iklan di televisi dan radio, dan lain sebagainya (Alwendi, 2020). Sanggar Seni Permata

Hati saat ini belum memiliki website *e-commerce* sebagai *platform* untuk memasarkan produk di *Internet*. *Website* adalah suatu halaman yang memuat situs-situs *web page* yang berada di *Internet* yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi, komunikasi, atau transaksi (Gusrino Yanto et al., 2019), sedangkan *e-commerce* adalah proses transaksi jual beli dengan menggunakan alat elektronik seperti telepon dan internet (Mardhiya Hayaty & Dwi Meylasari, 2018).

Untuk mengoptimalkan pemasaran digital dan *e-commerce*, perlu didukung dengan metode *Search Engine Optimization (SEO)* (Lila Bismala, 2016). Saat ini mitra belum mengetahui metode SEO sebagai metode yang bisa diimplementasikan dalam pemasaran digital. *SEO* adalah salah satu teknik promosi dengan cara memanfaatkan pengoptimalan mesin pencari (Nizar Haris Masruri, 2022) dan memiliki fungsi utama membantu website berada pada halaman pertama (*first page*) hasil pencarian berbasis *web* atau posisi teratas pada mesin pencarian (*google*) berbasis gambar berdasarkan kata kunci yang telah ditargetkan (Alwendi, 2020). Adapun permasalahan prioritas mitra yaitu:

1. Minimnya pengetahuan mitra Sanggar Seni Permata Hati dalam pemanfaatan teknologi informasi dan internet dalam menunjang kegiatan usaha Deta Rancak dan Tingkuluak Kreasi.
2. Mitra Sanggar Seni Permata Hati belum memiliki *website e-commerce* sebagai *platform* untuk memasarkan produk mereka di internet.
3. Mitra Sanggar Seni Permata Hati belum menggunakan *digital marketing* dalam

memasarkan produk dan minimnya pengetahuan tentang pentingnya *digital marketing* dalam memasarkan barang dan jasa di era digitalisasi saat ini.

4. Mitra Sanggar Seni Permata Hati belum mengetahui metode SEO sebagai salah satu metode yang populer yang bisa diimplementasikan dalam pemasaran digital atau *digital marketing*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka tim PKM mengangkat judul PKM yaitu: “Penerapan Digital Marketing Sebagai Pemasaran Digital Deta Rancak dan Tingkuluak Kreasi Pada Sanggar Seni Permata Hati Kelurahan Parupuk Tabing”

## METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pendekatan yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Sosialisasi

Pada tanggal 23 Maret 2024 telah dilakukan survei langsung ke Sanggar Seni Permata Hati. Tim telah melakukan diskusi dan menanyakan langsung kebutuhan mitra, selanjutnya tim mensosialisasikan tata cara rencana pelaksanaan kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan, seperti : menentukan jumlah anggota pelatihan, ruangan, fasilitas, dan metode pelatihan.

### 2. Pelatihan

Materi Pelatihan yang akan diberikan kepada mitra adalah langkah-langkah pembuatan website *E-Commerce*, kemudian langkah-langkah *Search Engine Optimization (SEO)*. Pelatihan ini akan dilakukan dengan metode ceramah.

### 3. Penerapan Teknologi

Membuat website *E-Commerce* dan menerapkan metode *SEO* tentunya menggunakan teknologi informasi seperti komputer, handphone dan internet. Bagi peserta yang memiliki laptop, diminta untuk membawanya saat pelatihan, dan bagi yang tidak punya bisa menggunakan handphone. Tim akan menyiapkan layar proyektor, menyiapkan kuota internet, dan menyewa domain internet untuk websitenya di upload di domain tersebut pada saat pelaksanaan pelatihan.

### 4. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah dilakukan pelatihan, tim akan melakukan pendampingan dan evaluasi terhadap hasil pelatihan yang telah diikuti oleh peserta. Pendampingan akan dilakukan dengan mengecek langsung ke Sanggar Seni Permata Hati, dan melakukan perbaikan kembali terhadap masalah yang mereka

hadapi jika diperlukan.

### 5. Keberlanjutan Program

Setelah dilakukan pelatihan, pendampingan dan evaluasi, tim akan memantau dan melanjutkan program dan mengembangkan kembali program tersebut sesuai dengan kebutuhan Mitra, perkembangan sistem dari Sanggar Seni Permata Hati dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diberikan pelatihan tentang Digital Marketing dengan Metode Search Engine Optimization (SEO) pada Sanggar Seni Permata Hati pada: Tanggal: 14 Agustus 2024 bertempat di Permata hati Group kompleks budi hary sembada B-4 Jl. Bhakti Parupuk Tabing Padang, seperti gambar 3 di bawah ini



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

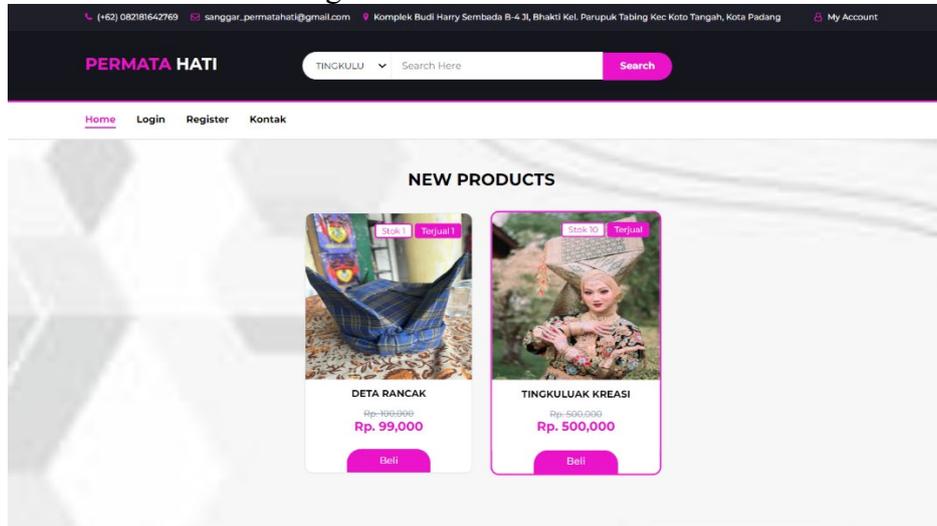
Maka hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1. Mitra lebih paham tentang teknologi dan Internet dan Mitra dapat memanfaatkan teknologi dan internet untuk memasarkan produk detaracak dan tingkuluak kreasi di internet

melalui Website *E-Commerce* Permata Hati.

2. Permata hati group yang sebelumnya belum punya *website* untuk memasarkan deta rancak dan tingkuluak

kreasi sekarang mitra sudah punya *website E-Commerce* untuk memasarkan produk mereka seperti gambar 4. Berikut ini :



Gambar 4. Halaman Utama Website E-Commerce Permata Hati

3. Dengan adanya pengabdian mitra atau Sanggar Seni Permata Hati mengerti tentang konsep pengelolaan UMKM dari segi Ekonomi.

4. Mitra Mahir dalam menggunakan *Digital Marketing* dengan Metode *SEO* dalam memasarkan Deta Rancak dan Tingkuluak Kreasi dan menjadikan *website E-Commerce* Permata Hati menjadi halaman utama di *google* saat pencarian informasi terkait dengan *keyword* yang sudah diatur sebelumnya pada saat penerapan metode *SEO*.

5. Tim dan Pimpinan Sanggar Seni Permata Hati telah melakukan registrasi data untuk mendapatkan HKI dan sudah mendapatkan HKI.

Pembahasan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Tim membahas tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan Internet dalam memasarkan produk hasil dari sanggar

seni permata hati berupa Deta Rancak dan Tingkuluak Kreasi.

2. Perubahan pola pemasaran dari yang tradisional berupa pemasaran melalui membuka galeri, pemasaran dari mulut ke mulut, ikut kegiatan pameran dan memasarkan dengan menggunakan sosial media *facebook* sudah cukup baik, namun dengan adanya *website E-Commerce* Permata hati bisa membantu meningkatkan penjualan karena pada *website E-Commerce* Permata Hati disediakan berbagai fitur seperti : input data produk, stock produk, transaksi produk dan laporan keuangan, sehingga pihak sanggar seni permata hati bisa mendapatkan informasi tentang produk, transaksi, pendapatan dengan cepat.

3. *Website E-Commerce* Permata Hati dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework Laravel dengan database MySQL karena bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL bersifat Open Source, mudah dipelajari, fleksibel, kompatibel dengan berbagai platform, terintegrasi dengan

mudah dengan database dan kinerja yang sangat baik untuk aplikasi berbasis web. Makanya tim memilih membangun website Ecommerce Permata Hati dengan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

4. Setelah dibangun website E-Commerce permata Hati maka website tersebut perlu ditingkatkan trafiknya sehingga meningkatkan pencarian di mesin pencari seperti Google, bing, atau yahoo, *website E-Commerce* Permata Hati ini menggunakan *plugin Yoast SEO* adapun manfaat dari SEO itu sendiri adalah dapat meningkatkan *visibilitas Website*, dapat meningkatkan trafik organik, meningkatkan pengalaman pengguna, meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan, biaya lebih efektif dan meningkatkan pemasaran yang lebih relevan.

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan Pengabdian kepada masyarakat di Sanggar Seni Permata Hati pada tanggal 14 Agustus 2024 maka dapat disimpulkan:

1. Teknologi tepat guna berupa *website E-Commerce* (Permata Hati) yang diimplementasikan di sanggar seni permata hati dapat membantu pihak Sanggar Permata hati dalam memasarkan Deta Rancak dan Tingkuluak Kreasi berbasis *digital*.

2. Mitra sanggar seni permata hati mitra lebih mengerti perkembangan teknologi saat ini dan mengerti akan pentingnya *Digital Marketing* dalam meningkatkan penjualan Deta Rancak dan Tingkuluak Kreasi. dan memahami tantang metode SEO (*Search Engine Optimization*).

3. Mitra sanggar seni permata hati mitra lebih mengerti mengelola UMKM dari segi keuangan,

seperti mengelola bahan baku, penjualan, pembelian, dan laporan keuangan usaha mereka.

4. Mitra sanggar seni permata hati mempunyai HKI untuk produk-produk yang mereka hasilkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada civitas Akademika Universitas Metamedia, Mitra Sanggar Seni Permata Hati Kelurahan Parupuk Tabing dan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (DRTPM) karena Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini di **danai DRTPM dalam Skema Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) Tahun 2024.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwendi. (2020). Penerapan E-Commerce dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(3).
- Dr. Indra Utama. (2019, November). Fungsi Tingkuluak Atau Deta Bagi Masyarakat Minang Kabau. *Sumbarsatu.Com*.
- Gusrino Yanto, Yopi Eka Anroni, & Muhammad Idris. (2019). Sistem Informasi Penjualan Produk Baju pada Toko Inyik Padang Berbasis Web. *Rangteknik Journal*, 2(2).
- Hasbullah, & Muchtar. (2022). Pengaruh inovasi produk, kualitas produk dan promosi terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(4), 826–831. <https://journal.feb.unmul.ac.id/in>

[dex.php/INOVASI/article/view/12122/2287](http://dex.php/INOVASI/article/view/12122/2287)

- Hutri Rizki Amelia, Yulia Novita, Hendra Saputra, Fatmawati, & Delwina Helmi. (2023). Eksistensi Kerajinan Tenun Pandai Sikek di Sumatera Barat. *El-Jughrafiyah*, 3(1).
- Lila Bismala. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Enterpreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1).
- Mardhiya Hayaty, & Dwi Meylasari. (2018). Implementasi Website Berbasis Search Engine Optimization (SEO) sebagai Media Promosi. *Jurnal Informatika*, 5(2).
- Nizar Haris Masruri. (2022). Kajian Metode SEO Berbasis One-Page Sebagai Strategi meningkatkan Visibilitas Website Di SERP. *Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 16(1).